



2024

KLIPING DIGITAL NARKOTIKA

BADAN NARKOTIKA NASIONAL

KAMIS, 26 SEPTEMBER 2024

perustakaan.bnn.go.id

(021) 8087-1566 Ext: 789



MEDIA
INDONESIA

The Jakarta Post

Kontan

JORAN JAKARTA

KOMPAS

GATRA

PAI RAMAI



BORNEONEWS.CO.ID, KAMIS / 26 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.borneoneews.co.id/berita/382068-pengawasan-ketat-bnn-ri-terhadap-distribusi-prekursor-nonfarmasi>

borneoneews.co.id

Suara Rakyat Kalimantan

Pengawasan Ketat BNN RI Terhadap Distribusi Prekursor Nonfarmasi

Rabu, 25 September 2024, 20:37 WIB





Borneonews - Jakarta, Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia (BNN RI) melakukan pengawasan yang ketat terhadap distribusi dan penggunaan prekursor nonfarmasi. Langkah ini diambil untuk menghindari kemungkinan penyalahgunaan prekursor yang secara hukum diperbolehkan menjadi ilegal.

Pernyataan ini disampaikan oleh Ajun Komisaris Polisi (AKP) Trah Hidayat, yang merupakan penyidik pada Direktorat Psikotropika dan Prekursor Deputy Bidang Pemberantasan BNN RI. Ia menegaskan bahwa prekursor nonfarmasi yang legal sangat rentan terhadap penyalahgunaan jika tidak mendapatkan pengawasan yang memadai.

Trah menekankan, "Keuntungan yang dapat diraih oleh pihak yang menyalahgunakan prekursor ini sangat besar, bahkan lebih tinggi lagi bila prekursor tersebut hingga diproses menjadi narkotika." Ucapan ini disampaikan dalam acara Bincang Strategi Nasional terkait Pemberantasan Penyalahgunaan Narkotika (Stranas PK) yang diadakan secara daring.

Dengan pengawasan yang ketat, BNN RI berupaya mencegah berbagai masalah yang muncul terkait dengan prekursor. Masalah tersebut termasuk alur distribusi prekursor ke laboratorium gelap yang memproduksi narkotika dan psikotropika, serta jalur distribusi ke toko kimia yang bukan merupakan pengguna akhir.





Selain itu, pengawasan menyeluruh juga bertujuan untuk mengurangi potensi masalah lain, seperti penggelapan prekursor oleh sopir, serta keterlibatan oknum dalam gudang yang dapat dipengaruhi oleh sindikat narkoba. Hal ini juga mencakup pengawasan terhadap apotik dan toko obat yang menjual *tablet ephedrine* kemasan tanpa regulasi yang jelas.

Disebutkan bahwa BNN memainkan peran penting dalam memberikan rekomendasi sebagai lembaga teknis yang bertugas menjalankan pengawasan langsung pada setiap eksportir dan importir prekursor nonfarmasi yang terdaftar.

BNN menerapkan beberapa langkah pengawasan yang ketat. Langkah pertama termasuk melakukan penelitian administrasi terhadap perusahaan yang mengajukan rekomendasi. Hal ini mencakup pemeriksaan kelengkapan dokumen perusahaan, verifikasi realisasi impor, serta memastikan posisi stok prekursor yang ada di perusahaan tersebut.

Selanjutnya, pemeriksaan ini juga mencakup kelayakan fasilitas di kantor, pabrik, atau gudang, termasuk pengawasan pada sistem keamanan dan ventilasi udara. Selain itu, pemeriksaan terkait siapa yang bertanggung jawab di masing-masing unit perusahaan, seperti manajer dan petugas yang menangani stok serta distribusi juga dilakukan.





Trahan menjelaskan bahwa langkah kedua dalam pengawasan adalah membuat laporan tertulis yang disusun berdasarkan hasil verifikasi, yang berfungsi sebagai laporan kelayakan perusahaan yang mengajukan rekomendasi. Langkah ketiga mencakup pendataan administrasi dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar sebagai importer dan produsen prekursor, yang diperlukan untuk melakukan pengawasan lebih lanjut.

Ia menyoroti pentingnya pendataan administratif yang harus meliputi jumlah pengguna akhir (*end user*) yang terhubung dengan perusahaan, laporan mengenai realisasi impor prekursor, rencana pendistribusian, serta laporan dari Surveyor Indonesia. Semua tembusan ini harus disampaikannya kepada Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, yang selanjutnya diteruskan kepada Kepala BNN RI.

ANTARA



ANTARANEWS.COM, KAMIS / 26 SEPTEMBER 2024

Sumber :

<https://m.antaranews.com/amp/berita/4356803/bnn-sita-4302-kg-prekursor-narkotika-pada-kasus-laboratorium-gelap>

ANTARA - Fokus

BNN sita 43,02 kg prekursor narkotika pada kasus laboratorium gelap

25 September 2024 19:29 WIB



Tangkapan layar - Penyidik Direktorat Psikotropika dan Prekursor Deputi Bidang Pemberantasan BNN RI AKP Trah Hidayat dalam acara Bincang Bicara PK yang dipertus secara daring di Jakarta, Rabu (25/9/2024). (ANTARA/YouTube/StranaPK Official/Agatha Olivia Victoria)

Jakarta (ANTARA) - Badan Narkotika Nasional (BNN) RI mencatat secara keseluruhan telah menyita enam jenis prekursor narkotika seberat 43,02 kilogram pada kasus clandestine laboratory atau laboratorium gelap narkotika sepanjang tahun 2020 hingga 2024.

Penyidik Direktorat Psikotropika dan Prekursor Deputi Bidang Pemberantasan BNN RI Ajun Komisaris Polisi (AKP) Trah Hidayat menjelaskan berbagai jenis prekursor tersebut merupakan prekursor farmasi maupun nonfarmasi legal yang disalahgunakan.





"Kami bersama Bareskrim Polri dan pemangku kepentingan terkait selalu menjaga dan berkolaborasi supaya kami bisa meminimalisasi adanya penyimpangan penggunaan prekursor," ujar Trah dalam acara Bincang Stranas PK yang dipantau secara daring di Jakarta, Rabu.

Secara terinci, keenam jenis prekursor narkotika yang telah disita BNN meliputi ephedrine serbuk seberat 0,41 kilogram pada tahun 2020 dan 0,04 kilogram pada 2022, ephedrine cair seberat 0,3 kilogram pada 2020, serta acetone seberat 4,1 kilogram pada 2021 dan 6,6 kilogram pada 2022, serta 0,7 kilogram pada 2024.

Selanjutnya, berupa toluena seberat 4 kilogram yang disita pada tahun 2020 dan 0,15 kilogram pada 2022, hydrochloric acid seberat 0,6 kilogram pada 2024, serta sulfuric acid seberat 26 kilogram pada 2020 dan 0,12 kilogram pada 2024.

Ia menjelaskan berdasarkan hasil pengungkapan kasus laboratorium gelap narkotika, banyak ditemukan bahwa beberapa pelaku mendapatkan prekursor tersebut melalui toko daring atau lokapasar (marketplace). Untuk itu, BNN beserta Bareskrim Polri juga telah melakukan patroli siber untuk mencari berbagai prekursor yang dijual secara daring, bebas, dan disalahgunakan.

BNN dan Bareskrim Polri juga terus mengawasi secara ketat dari hilir sampai hulu peredaran prekursor legal untuk kepentingan industri agar tidak terjadi penyimpangan pemakaian, mulai dari permohonan impor maupun ekspor, kedatangan, distribusi, penyimpanan, pemakaian oleh pengguna akhir hingga limbahnya.





Trah menuturkan dalam kasus laboratorium gelap narkoba, pembeli, penjual maupun pengolah prekursor narkoba cenderung tidak pernah bertemu atau merupakan jaringan putus.

"Saat kami melakukan penangkapan, biasanya itu hanya sampai di tingkat pengolah prekursor. Untuk asal prekursor kemudian kami dalami lagi, apakah itu ada kebocoran dari tingkat importir," ungkap dia.

Meski dalam penyitaan di lapangan sering ditemukan prekursor farmasi yang disalahgunakan, ia mengatakan pengawasan BNN dan Bareskrim Polri berfokus pada prekursor nonfarmasi, sedangkan lembaga pengawas prekursor farmasi merupakan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM).

Dengan begitu, Trah berharap seluruh instansi atau lembaga yang terlibat dalam pengawasan prekursor bisa berkolaborasi dalam memberikan informasi guna menindak penyalahgunaan prekursor untuk narkoba.





ANTARA, KAMIS / 26 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.antaraneews.com/berita/4357767/bnn-ri-awasi-ketat-distribusi-dan-penggunaan-prekursor-nonfarmasi>

BNN RI awasi ketat distribusi dan penggunaan prekursor nonfarmasi

Rabu, 25 September 2024 20:35 WIB



Tangkapan layar - Acara Bincang Stranas PK yang dipantau secara daring di Jakarta, Rabu (25/9/2024).
(ANTARA/YouTube/StranasPK.Official/Agatha Olivia Victoria)

Jakarta (ANTARA) - Badan Narkotika Nasional (BNN) RI mengawasi dengan ketat distribusi dan penggunaan prekursor nonfarmasi untuk mencegah penyalahgunaan prekursor legal menjadi ilegal. Penyidik Direktorat Psikotropika dan Prekursor Deputy Bidang Pemberantasan BNN RI Ajun Komisaris Polisi (AKP) Trah Hidayat mengatakan prekursor nonfarmasi legal sangat rawan disalahgunakan apabila tidak diawasi secara ketat.

"Keuntungan yang didapatkan oleh penyalahguna dari penyimpangan prekursor ini sangat besar, lebih besar lagi kalau prekursor yang diolah sudah menjadi narkotika," ungkap Trah dalam acara Bincang Stranas PK yang dipantau secara daring di Jakarta, Rabu.





Dengan pengawasan yang ketat, Trah menegaskan, BNN RI bisa mencegah berbagai permasalahan prekursor yang kerap terjadi di lapangan, seperti sumber prekursor ke laboratorium gelap narkoba dan psicotropika yang berasal dari jalur legal distribusi atau importir serta sumber prekursor ke toko kimia yang berasal dari jalur legal distribusi (toko kimia bukan pengguna akhir).

Selain itu, permasalahan lain yang dapat diminimalkan dengan pengawasan ketat BNN RI, yaitu supir yang menggelapkan prekursor di tengah jalan, kepala gudang dan karyawan gudang yang dipengaruhi sindikat narkoba, satpam penjaga gudang yang dipengaruhi jaringan narkoba, serta apotik dan toko obat yang menjual tablet ephedrine kemasan secara bebas.

Dia menuturkan BNN sebagai pemberi rekomendasi merupakan instansi yang bersifat teknis untuk melakukan pengawasan langsung kepada masing-masing importir terdaftar prekursor atau eksportir terdaftar prekursor nonfarmasi.

Untuk itu, kata dia, berbagai langkah pengawasan secara ketat yang dilakukan BNN RI, yakni pertama, melakukan penelitian administrasi terhadap perusahaan yang mengajukan rekomendasi, meliputi pemeriksaan kelengkapan dokumen perusahaan, pemeriksaan realisasi impor atau realisasi penggunaan prekursor perusahaan, serta pemeriksaan administrasi posisi stok prekursor perusahaan.





Selanjutnya, pemeriksaan kelayakan fasilitas-fasilitas yang ada di kantor dan/atau pabrik atau gudang, seperti petugas keamanan dan ventilasi udara, serta pemeriksaan orang yang bertanggung jawab (Person In Charge/PIC) pada masing-masing pos di perusahaan, seperti manajer pabrik atau gudang, PIC stok pabrik atau gudang, dan PIC distribusi.

Trahan melanjutkan, langkah pengawasan kedua, yakni dengan membuat laporan tertulis hasil verifikasi sebagai laporan kelayakan dari perusahaan yang mengajukan rekomendasi. Ketiga, melakukan pendataan administrasi para perusahaan yang tertera sebagai importir terdaftar dan importir produsen prekursor, sebagai bahan untuk melakukan pengawasan.

Ia menyebutkan pendataan administrasi dimaksud, yakni berupa pendataan jumlah pengguna akhir (end user) masing-masing perusahaan, laporan realisasi impor prekursor, rencana pendistribusian, laporan dari Surveyor Indonesia, serta tembusan untuk penunjukan sebagai importir terdaftar prekursor, importir produsen prekursor, Surat Persetujuan Impor (SPI), dan Surat Persetujuan Ekspor (SPE).

"Tembusan itu dicatatkan melalui Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan RI kepada Kepala BNN RI," ucap dia.



NKRI POST, KAMIS / 26 SEPTEMBER 2024

Sumber : https://nkripost.co/2024/09/25/bnn-kalsel-musnahkan-221-gram-sabu-dan-20-butir-ekstasi/#google_vignette

BNN Kalsel Musnahkan 221 Gram Sabu dan 20 Butir Ekstasi



▶ Listen to this article

Diterbitkan Rabu, 25 September, 2024 by NKRIPOST



BNN Kalsel Musnahkan 221 Gram Sabu dan 20 Butir Ekstasi

NKRI POST – BANJARMASIN – Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Kalimantan Selatan mengadakan pemusnahan barang bukti narkotika jenis sabu dan ekstasi pada Selasa (24/9/24) di kantor BNN Kalsel. Kegiatan ini dihadiri oleh Kombes Pok Andri Koko Prabowo, yang mewakili Kepala BNN Kalsel, Brigjen Pol. Wisnu Andayana, S.S.T., M.K.





Dalam kesempatan tersebut, Andri menjelaskan bahwa barang bukti yang dimusnahkan terdiri dari 221 gram sabu dan 20 butir pil ekstasi yang memiliki logo kaki anjing. Barang bukti tersebut merupakan hasil dari operasi penegakan hukum yang dilakukan BNN Kalsel selama beberapa bulan terakhir.

Andri menekankan bahwa pemusnahan ini merupakan langkah nyata dalam memerangi peredaran narkoba di Kalimantan Selatan.

“Kami berkomitmen untuk menjaga generasi muda dari pengaruh narkoba,” ungkapnya.

Pemusnahan dilakukan dengan menggunakan blender, dan disaksikan oleh pihak berwenang untuk memastikan transparansi dalam prosesnya. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menghancurkan barang bukti, tetapi juga untuk memberikan pesan yang kuat kepada pelaku kejahatan narkoba.

BNN Kalsel berharap tindakan ini dapat memberikan efek jera dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya narkoba. BNN Kalsel juga mengajak masyarakat untuk aktif berpartisipasi dalam pemberantasan narkoba.

Andri kembali mengimbau warga untuk melaporkan segala aktivitas mencurigakan di lingkungan sekitar mereka, sebagai upaya kolaboratif dalam memerangi penyalahgunaan narkoba. Dalam laporan operasi penegakan hukum, BNN Kalsel berhasil menangkap 13 tersangka dari berbagai lokasi. Di antaranya, penangkapan di Tabalong yang melibatkan tersangka Ruslan dan Andi dengan barang bukti hampir 1 ons narkoba. Penangkapan lainnya terjadi di kawasan Sultan Adam, di mana 20 butir pil ekstasi ditemukan pada 26 Agustus.





Tribun-Medan, KAMIS / 26 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://medan.tribunnews.com/2024/09/25/perkuat-sinergitas-kalapas-narkotika-langkat-kunjungi-bnn-kabupaten-langkat>



TRIBUN-MEDAN.com, LANGKAT – Sebagai wujud komitmen dalam penanganan masalah narkoba, Lembaga Pemasarakatan (Lapas) Narkotika Kelas IIA Langkat Kanwil Kemenkumham Sumut memperkuat sinergi dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Langkat, Selasa (24/09/2024).

Dalam kunjungan Kepala Lapas (Kalapas) Narkotika Kelas IIA Langkat, Fauzi Harahap menjelaskan bahwa kunjungan hari ini merupakan bagian dari perkenalan sebagai Kalapas baru sekaligus mempererat hubungan kerja sama yang sudah terjalin baik antara Lapas dan BNNK Langkat.





"Kami melakukan kunjungan ini untuk silaturahmi serta memperkuat sinergitas dan koordinasi dalam pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan narkotika (P4GN) di Lapas. Kami berharap kerja sama yang solid ini dapat menciptakan strategi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan, guna menciptakan lingkungan Lapas yang sehat dan bebas dari narkoba," ujar Fauzi.

Dalam kesempatan ini, Fauzi Harahap juga menyampaikan, pihaknya memang bersungguh-sungguh dan komitmen dalam melaksanakan kerja sama.

"Jadi sejatinya itu demi pemberian pelayanan terbaik bagi para warga binaan terkait pencegahan dan penanganan masalah narkoba dan pelayanan di bidang kesehatan," ujar Fauzi.

Kedatangan Kalapas Narkotika Langkat ini juga bersamaan dengan Kalapas Pemuda Langkat, Kepala Rumah Tahanan (Karutan) Tanjung Pura dan Karutan Brandan yang disambut langsung oleh Kepala BNNK Langkat, AKBP S. Bangko, S.H., M.B.A, beserta jajarannya. Bangko menyatakan kesiapan BNNK untuk terus mendukung Lapas dan Rutan pada kabupaten Langkat, terutama dalam program-program pencegahan dan pemberantasan narkotika.

"BNNK Langkat akan selalu mendukung Lapas dan Rutan dalam upaya P4GN, termasuk dengan ikutsertanya personil lain dalam kegiatan razia gabungan di Lapas maupun Rutan serta pada program yang mendukung P4GN," ujar Bangko.





NAWACITAPOST, KAMIS / 26 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.nawacitapost.com/nasional/27586278/perkuat-sinergitas-dan-kolaborasi-lapas-pemuda-kelas-iii-langkat-kanwil-kumham-sumut-kunjungi-bnn-kabupaten-langkat>

Perkuat Sinergitas dan Kolaborasi, Lapas Pemuda Kelas III Langkat Kanwil Kumham Sumut Kunjungi BNN Kabupaten Langkat

Yusufius - Rabu, 25 September 2024 | 20:25 WIB



https://www.nawacitapost.com/nasional/27586278/perkuat-sinergitas-dan-kolaborasi-lapas-pemuda-kelas-iii-langkat-kanwil-kumham-sumut-kunjungi-bnn-kabupaten-langkat

NAWACITAPOST.COM - Sebagai bentuk komitmen dalam penanganan masalah narkoba, Lapas Pemuda Kelas III Langkat Kanwil Kemenkumham Sumut bersama UPT Pemasarakatan Rayon Langkat, memperkuat sinergi dengan Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNNK) Langkat, Selasa (24/09/2024).





Dalam kunjungan Kepala Lapas Pemuda Kelas III Langkat, Raymon Andika Girsang menjelaskan bahwa kunjungan hari ini merupakan komitmen Lapas Pemuda Langkat dalam penanganan Narkotika, sekaligus meningkatkan sinergitas dan kolaborasi yang sudah terjalin baik antara Lapas dan BNNK Langkat.

“Kami melakukan kunjungan ini untuk silaturahmi serta memperkuat sinergitas dan koordinasi dalam pencegahan dan pemberantasan korupsi narkotika (P4GN) di Lapas. Kami berharap kerja sama yang solid ini dapat menciptakan strategi yang lebih komprehensif dan berkelanjutan, guna menciptakan lingkungan Lapas yang sehat dan bebas narkoba ,” ujar Kalapas.

Dalam pertemuan yang berlangsung, Kalapa menyampaikan pentingnya kerja sama antara BNN dan Lapas dalam menanggulangi permasalahan narkoba. Saya juga merasa perlunya upaya bersama untuk memberikan edukasi tentang bahaya narkoba hingga perbaikan, serta memberikan dukungan dalam proses rehabilitasi agar mereka dapat kembali menjadi anggota masyarakat yang produktif.

Kedatangan Kalapas Pemuda Langkat, Kalapas Narkotika Langkat, Kepala Rumah Tahanan (Karutan) Tanjung Pura dan Karutan Brandan yang disambut langsung oleh Kepala BNNK Langkat, AKBP S. Bangko, SH, MBA, beserta jajarannya.





Bangko menyatakan kesiapan BNNK untuk terus mendukung Lapas dan Rutan di kabupaten Langkat, terutama dalam program-program pencegahan dan pemberantasan narkotika.

“BNNK Langkat akan selalu mendukung Lapas dan Rutan dalam upaya P4GN, termasuk dengan ikutsertanya personel lain dalam kegiatan razia gabungan di Lapas maupun Rutan serta pada program yang mendukung P4GN,” ujar Bangko.

Harapannya kunjungan ini dapan meningkatkan sinergitas dan kolaborasi antara Lapas Pemuda Langkat dan BNNK Langkat.



PRIORITAS TV, KAMIS / 26 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://prioritastv.com/2024/09/25/rencana-pembentukan-balai-rehabilitasi-narkoba-tanggamus/>

PRIORITAS TV
www.prioritastv.com

Cari disini...

Home Trending News Entertainment Otomotif Bola & Sports Video M

Rencana Pembentukan Balai Rehabilitasi Narkoba Tanggamus



Rapat perencanaan balai rehabilitasi Narkoba di BNN Kabupaten Tanggamus, Rabu 25 September 2024.

Prioritastv.com, Tanggamus, Lampung – Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Tanggamus menggelar rapat penting untuk membahas Optimalisasi Institusi Penerima Wajib Lapor (IPWL) dan pengembangan Balai Adiyaksa. Kegiatan ini berlangsung di Kantor BNN Kabupaten Tanggamus pada Rabu, 25 September 2024, dan melibatkan sejumlah pihak terkait.

Rapat tersebut dihadiri oleh perwakilan dari berbagai instansi, seperti Polres Tanggamus, Kejaksaan Negeri Tanggamus, Rumah Sakit Daerah Kabupaten Tanggamus, dan Dinas





Kesehatan Kabupaten Tanggamus. Hadir pula Kepala BNN Kabupaten Tanggamus, Diani Indramaya, serta Kepala Loka Rehabilitasi BNN Kalianda, Bambang Styawan. Kasatres Narkoba Polres Tanggamus, AKP Mirga Nurjuanda, menyampaikan bahwa pertemuan ini bertujuan untuk membahas pengembangan Balai Adiyaksa sebagai pusat rehabilitasi penyalahgunaan narkotika di wilayah Kabupaten Tanggamus.

“Rapat ini adalah langkah awal untuk memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam mewujudkan Balai Adiyaksa sebagai tempat rehabilitasi yang komprehensif,” kata AKP Mirga Nurjuanda, mewakili Kapolres Tanggamus, AKBP Rivanda.

Selain membahas langkah-langkah optimalisasi IPWL, pertemuan ini juga berfokus pada sinergi antarinstansi, termasuk kejaksaan, kepolisian, pemerintah daerah, dan BNN, dalam mempercepat pemulihan bagi para penyalahguna narkotika.

“Semua sepakat bahwa keberadaan lembaga rehabilitasi yang optimal sangat penting untuk memfasilitasi proses pemulihan pengguna narkoba di Kabupaten Tanggamus,” tambahnya.

Dengan optimalisasi IPWL dan terbentuknya Balai Adiyaksa, layanan rehabilitasi diharapkan dapat lebih baik dan mendukung upaya penanggulangan narkoba secara menyeluruh.



Kolaborasi yang semakin erat di antara instansi-instansi terkait diharapkan mampu mempercepat dan memperbaiki penanganan kasus narkoba serta pemulihan bagi para pecandu.

“Kami berharap, dengan adanya Balai Adiyaksa yang optimal, penanganan rehabilitasi bagi pengguna narkoba di Kabupaten Tanggamus bisa lebih efisien dan terpadu,” tutup AKP Mirga Nurjuanda.

Rapat ini menjadi langkah signifikan dalam upaya peningkatan layanan rehabilitasi narkoba di wilayah Tanggamus. (Herdi)





DETIK SULSEL, KAMIS / 26 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.detik.com/sulsel/berita/d-7558298/bnn-sulsel-rekomendasikan-suhartina-direhab-usai-positif-narkoba-saat-dites>

BNN Sulsel Rekomendasikan Suhartina Direhab Usai Positif Narkoba Saat Dites

Nur Hidayat Said - detikSulsel

Rabu, 25 Sep 2024 21:19 WIB



Foto: Koordinator Rehabilitasi BNN Sulsel Sudarianto. (Nur Hidayat Said/detikSulsel)

Maros - Badan Narkotika Nasional (BNN) Sulawesi Selatan (Sulsel) merekomendasikan Wakil Bupati Maros Suhartina Bohari untuk mengikuti rehabilitasi. Sebab hasil tes kesehatan Suhartina yang hendak maju Pilkada Maros dinyatakan positif mengandung metamfetamin atau sabu-sabu.

Koordinator Rehabilitasi BNN Sulsel Sudarianto mengatakan hasil tes narkoba Suhartina tidak langsung mengarah pada proses pidana. Menurutnya, proses pidana baru dapat dilakukan jika terdapat barang bukti yang jelas, seperti tertangkap tangan membawa narkoba.





"Itu, kan, kalau terkait pidana harus ada barang bukti. Ini dilakukan pemeriksaan untuk persyaratan tim kesehatan pencalonan kepala daerah. Jadi, itu bukan ranah untuk ... semestinya kalau hanya pengguna itu cukup direhabilitasi," ujar Sudarianto kepada detikSulsel, Rabu (25/9/2024).

Lebih lanjut, Sudarianto mengatakan proses rehabilitasi tidak bisa dipaksakan. Menurutnya, Suhartina harus memberikan persetujuan secara sukarela untuk mengikuti program rehabilitasi. "Tetapi, kan, tidak bisa juga, sesuai aturan tidak bisa dipaksa atau harus persetujuan dia untuk mengikuti program rehabilitasi," bebernya.

"Memang begitu aturannya. Kecuali ada barang buktinya kita bisa dapat. Misalnya, ketangkap basah bawa barang bukti, itu pidana, harus dipaksa dia itu," tambahnya.

Sudarianto menuturkan BNN berharap Suhartina kooperatif dan bersedia menjalani proses rehabilitasi. Di luar itu, kata dia, BNN tidak bisa mengambil langkah lebih jauh, termasuk bersurat ke Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Maros.

"Meminta dia supaya kooperatif datang ke BNN untuk direhabilitasi. Supaya kita bantu untuk pemulihan. (Bersurat ke Pemkab Maros) nggak. Itu, kan, ranahnya kami terlibat di sini itu timnya Rumah Sakit Unhas. Nah, hasilnya itu kita sudah serahkan ke KPU. Kita sampai di situ," bebernya.





Sudarianto juga menepis anggapan BNN terlibat dalam permainan politik terkait persoalan ini. Dia menegaskan klarifikasi dari BNN bertujuan untuk meluruskan kesalahpahaman yang menyebutkan BNN atau kandidat tertentu dipolitisasi.

"Cuma kami membuat klarifikasi karena seolah-olah dipojokkan BNN, seolah-olah pojokkan calon bupati, pojokkan partai politik bahwa ini persoalan politik," tuturnya.

Walaupun belum ada komunikasi lanjutan dengan Suhartina, Sudarianto menganggap yang bersangkutan telah menerima klarifikasi yang disampaikan BNN. Menurutnya, BNN juga telah berusaha mengambil langkah agar persoalan ini tidak menjadi polemik.

"Beliau, kan, sudah menerima setelah kami membuat pernyataan klarifikasi. Jadi, beliau menerima bahwa kita sudah anggap selesai. Jadi, kami juga sudah meredam itu," pungkasnya.

Untuk diketahui, hasil verifikasi administrasi bakal calon wakil bupati (Bacawabup) petahana Suhartina Bohari dinyatakan tak memenuhi syarat (TMS) maju Pilkada Maros 2024. Suhartina pun diganti oleh Kadis PUTRPP Maros Muetazim Mansyur mendampingi calon bupati petahana Chaidir Syam.





RRI, KAMIS / 26 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.rri.co.id/hukum/1000477/bnn-kolaborasi-tingkatkan-ketahanan-masyarakat-dari-ancaman-narkoba>

Hukum

BNN Kolaborasi Tingkatkan Ketahanan Masyarakat dari Ancaman Narkoba

Oleh: Yofri Haryadi Editor: Dhani Sumpena 25 Sep 2024 - 20:43 Bogor



Konsolidasi pemetaan BNN pada wilayah rawan Narkotika di Kabupaten Bogor, (foto:rri.co.id/dsk)

KBRN, Bogor : Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Bogor meningkatkan kolaborasi dengan pemerintah Daerah di kawasan rawan Narkoba. Melalui konsolidasi dengan para camat Sekabupaten Bogor BNN membuat penelitian dengan responden dan survei memetakan lokasi rawan narkotika.





Ketua Tim Pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) BNN Kabupaten Bogor, Eko Sumartono menjelaskan dengan pemetaan kerawanan meliputi jumlah kasus, pengedar, pecandu dapat menjadi dasar program P4GN.

“Tahun ini, BNN pusat mencoba melakukan survei kepada setiap desa baik untuk aparat hukumnya, Babinsa, Babinkamtibmas, kepala desa, sekretaris desanya, dan sampling dari masyarakatnya untuk memetakan ketahanan masyarakatnya,” jelas Eko, Rabu (25/9/2024).

Lokasi kecamatan rawan Narkotika itupun menjadi rahasia intelejen dan tidak selamanya peredaran narkotika berkuat di wilayah padat penduduk saja.

“ Dari data yang valid kawasan kawasan yang rawan penyalahgunaan narkoba kita dapat memperkuat sistem keamanan terhadap ancaman narkoba di tingkat desa,” tutup Eko Sumartono





KABAR INDO RAYA, KAMIS / 26 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://www.kabarindoraya.com/pemkab-bogor-dan-bnn-kolaborasi-berupaya-tingkatkan-ketahanan-masyarakat-akan-ancaman-narkoba>

Pemkab Bogor dan BNN Kolaborasi Berupaya Tingkatkan Ketahanan Masyarakat Akan Ancaman Narkoba



kabarindoraya
Published Sep 25, 2024 - 23:55 · 8802 Reads

Share WhatsApp Facebook Email More



Smallest Font Largest Font

Kabarindoraya.com | Bogor - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor berkolaborasi dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Bogor, berupaya tingkatkan ketahanan masyarakat akan ancaman narkoba melalui survei pemetaan kawasan rawan narkoba di wilayah Kabupaten Bogor.

BNN Kabupaten Bogor melaksanakan konsolidasi dengan para camat dan perwakilannya untuk meningkatkan akselerasi jumlah responden dari survei tersebut. Kegiatan difasilitasi oleh Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol), dilaksanakan di M-One hotel, Sukaraja, Rabu (25/9). Dihadiri oleh perwakilan kecamatan se-Kabupaten Bogor, beserta jajaran BNN Kabupaten Bogor.





Ketua Tim Pencegahan dan pemberdayaan masyarakat (P2M) BNN Kabupaten Bogor, Eko Sumartono menjelaskan, BNN memiliki kegiatan memetakan kawasan rawan narkoba se-Indonesia. Awalnya kawasan rawan ini dipetakan melalui jumlah kasus, lalu pengedar, pecandu, dan lain sebagainya.

“Tahun ini, BNN pusat mencoba melakukan survei kepada setiap desa baik untuk aparat hukumnya, Babinsa, Babinkamtibmas, kepala desa, sekretaris desanya, dan sampling dari masyarakatnya untuk memetakan ketahanan masyarakatnya,” jelas Eko.

Eko melanjutkan, jadi tidak hanya saat ada kasus atau tidak, tapi bagaimana memetakan masyarakat jika bertemu dengan penyalahgunaan narkoba di wilayahnya. Kegiatan konsolidasi ini menjadi salah satu dasar pelaksanaan survey, kami bersinergi dengan perwakilan Camat di Kabupaten Bogor untuk meningkatkan akselerasi jumlah responden pada survei tersebut.

“Tujuan akhirnya adalah, bagaimana jumlah responden survei ini bisa semakin meningkat dan memberikan data yang valid bagi Kabupaten Bogor tentang kawasan kawasan yang rawan penyalahgunaan narkoba, serta untuk memperkuat sistem keamanan terhadap ancaman narkoba di tingkat desa,” ungkap Eko Sumartono.(Tubagus Arief)





ANTARA SUMUT, KAMIS / 26 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://sumut.antaranews.com/berita/591251/bnn-gandeng-pemkab-taput-cegah-peredaran-narkoba>

BNN gandeng Pemkab Taput cegah peredaran narkoba

© Rabu, 25 September 2024 18:25 WIB 654



Pj Bupati Taput Dimposma Sihombing bersama anggota BNN di ruang kerja Bupati Tapanuli Utara. (ANTARA/Rinto Arintonang)

Tapanuli Utara (ANTARA) - Penjabat Bupati Tapanuli Utara Dimposma Sihombing menerima kunjungan Badan Narkotika Nasional di ruang kerjanya, di Kantor Bupati Taput.

"Saat ini, kasus penyalahgunaan narkoba merupakan salah satu kasus terbesar di Taput yang harus menjadi atensi dan konsern bersama dalam penanganannya," ujar Pj Bupati Dimposma Sihombing, Rabu (25/9).





Dimposma menegaskan, Pemkab akan membantu BNN semaksimal mungkin dalam upaya menangani penyalahgunaan narkoba di wilayah Taput.

Sebelumnya, rombongan anggota BNN yang terdiri dari Tommy Albert Hutauruk, Romince V Sitorus, Ranto Ardian F Marbun, serta Sopian mengemukakan poin-poin upaya penanganan peredaran narkoba.

Pihak BNN juga berharap agar Pemkab Taput turut mendukung upaya pemetaan tingkat kerawanan penyalahgunaan narkoba di Tapanuli Utara melalui melalui sebaran kertas kuesioner ke masyarakat yang hasilnya akan mampu memberikan kesimpulan akan kategori kondisi wilayah.



KICAU NEWS, KAMIS / 26 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://kicaunews.com/2024/09/25/bnn-kota-tangerang-selatan-melakukan-pemetaan-kawasan-rawan-narkotika-di-kabupaten-tangerang/>

News

BNN Kota Tangerang Selatan Melakukan Pemetaan Kawasan Rawan Narkotika di Kabupaten Tangerang

Sutrisno 2 Min Baca
25/09/2024



Tangerang, Kicaunews.com – BNNK (Badan Narkotika Nasional Kota) Tangerang Selatan akan melakukan pemetaan kawasan rawan narkotika khususnya di Kabupaten Tangerang. pemetaan tersebut akan dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat sebanyak 30 (tiga puluh) responden setiap kelurahan di 185 kelurahan. Senin, (23/9/24).





Kepala BNN Kota Tangerang Selatan Satrya Ika Putra, S.H., M.H Mengatakan, “Hari ini kami dari BNNK Tangerang Selatan melakukan koordinasi dengan BNK Tangerang tentang program Nasional pengukuran daerah rawan narkoba di Indonesia, kami kebetulan mendapatkan sepertiga wilayah Kabupaten Tangerang untuk melakukan survey nantinya., karena kami tidak mungkin datang atau masuk ke wilayah tersebut.tanpa melibatkan BNK nya. kami mengunjungi BNK Tangerang agar dapat di bantu memfasilitasi kami dalam melakukan survei, nantinya itu ada 9 Kecamatan yang akan kita survei.

Satrya menambahkan, ‘Alhamdulillah kondisinya berjalan dengan lancar, Pak Dedi sebagai ketua BNK Tangerang telah memberikan sinyal bagi kami agar dapat masuk ke wilayah Kabupaten Tangerang untuk melaksanakan survei, dengan dibantu oleh aparat dan anggota BNK Tangerang.

Saya berharap survey ini akan berjalan dengan lancar, karena akan dilaksanakan seluruh Indonesia secara vertikal oleh BNN RI dan untuk daerah yang tidak memiliki BNNK dapat menggandeng pemkot atau pemkab, atau BNNK terdekat. Tanggal satu Oktober program ini sudah mulai berjalan, kami punya waktu satu bulan untuk melakukan survey tersebut. Tutupnya.





PAKAR ONLINE, KAMIS / 26 SEPTEMBER 2024

Sumber : <https://pakuanraya.com/tandatangani-fakta-integritas-dengan-bnn-kabupaten-bogor-pasangan-sendi-melli-komitmen-dalam-pencegahan-dan-penindakan-narkoba-serta-siap-wujudkan-bnn-kota-bogor/>

Tandatangani Fakta Integritas dengan BNN Kabupaten Bogor, Pasangan Sendi-Melli Komitmen Dalam Pencegahan Peredaran dan Penindakan Narkoba serta Siap Wujudkan BNN Kota Bogor

25 September 2024



BOGOR – Pasangan calon Walikota dan Wakil Walikota Bogor nomor urut satu, Sendi Fardiansyah dan Melli Darsa, menandatangani Fakta Integritas dengan Badan Narkotika Nasional (BNN) Kabupaten Bogor.

Acara ini berlangsung di Posko Bogor Hepi, Jalan Ahmad Yani, Tanah Sareal, Kota Bogor, pada Selasa (25/9/2024). Dalam penandatanganan tersebut, pasangan Sendi-Melli menyatakan komitmen mereka, dalam mendukung upaya pencegahan dan penindakan peredaran narkoba di wilayah Kota Bogor.

“Hari ini kami menandatangani integritas bersama BNN Kabupaten Bogor, menyatakan pernyataan komitmen dalam pencegahan, penindakan pengedaran narkoba di Kota Bogor,” tutur Sendi Fardiansyah.





Sendi mengungkapkan, terdapat sejumlah poin penting dalam kesepakatan tersebut, yang menegaskan, tekadnya bersama Melli untuk melawan peredaran narkoba di Kota Bogor. “Ada beberapa poin komitmen yang intinya saya dan teh Melli Darsa siap untuk mencegah dan menindak pengedaran narkoba di Kota Bogor,” tegas dia.

Namun, Sendi juga menyoroti fakta menarik, bahwa saat ini Kota Bogor belum memiliki BNN Kota, sehingga BNN Kabupaten Bogor yang harus menangani wilayah tersebut. “Tadi yang datang ke kami adalah BNN dari Kabupaten Bogor. BNN Kabupaten Bogor menyampaikan bahwa dengan lingkup kerja yang cukup luas, mencakup 40 Kecamatan, ditambah Kota Bogor, mereka meminta dorongan apabila saya terpilih untuk bisa membentuk BNN di Kota Bogor,” jelas Sendi.

BNN Kabupaten Bogor berharap, pasangan Sendi-Melli memberikan dukungan dalam membentuk BNN di Kota Bogor jika terpilih sebagai Wali Kota dan Wakil Wali Kota.

Penandatanganan Fakta Integritas ini menandai langkah konkret pasangan Sendi-Melli dalam menunjukkan komitmen mereka untuk menciptakan Kota Bogor yang bebas dari narkoba, sekaligus memperkuat dukungan untuk pemberantasan narkoba di tingkat Kota.=ROY/*

